

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang jalur *pedestrian* penelitian terkait **“ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRINSIP JALUR PEDESTRIAN PADA KAWASAN BERORIENTASI TRANSIT DI STASIUN PONDOK RANJI”** yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian.

1.1 Latar Belakang

Transportasi menjadi salah satu masalah yang terjadi di kota-kota besar saat ini. Kepadatan jalan, kemacetan, jarak tempuh yang lama, polusi udara dan suara, serta pemborosan energi merupakan beberapa masalah yang terjadi dari masalah transportasi. Permasalahan transportasi yang terjadi saat ini erat kaitannya dengan pola tata guna lahan, karena pola tata guna lahan berperan penting dalam menentukan kegiatan dan aktivitas pergerakan masyarakat. Aktifitas dan pergerakan masyarakat dapat ditekan dari segi pemanfaatan tata guna lahan dan aksesibilitas dalam menjangkau kegiatan tersebut.

Pada umumnya orang melihat kepemilikan kendaraan bermotor pribadi sebagai solusi bagi kebutuhan pergerakannya. Kredit kepemilikan kendaraan bermotor di Indonesia sendiri tergolong cukup mudah. Tujuan utama pembangunan jalan- jalan baru dan *flyover* demi kelancaran sirkulasi kota, kadang justru menjadi pisau bermata dua, dimana hal ini juga dilihat sebagai peluang bagi pengguna kendaraan pribadi sebagai kesempatan untuk menurunkan kendaraanya ke jalan. Jalan yang seharusnya berfungsi sebagai sarana pemindah pergerakan manusia justru menjadi sarana pemindah kendaraan. Terjadi okupansi jalan yang berlebih sehingga menimbulkan kemacetan dan mengganggu fungsi kota. Lambat lajut hal ini menimbulkan banyak kerugian baik secara fisik maupun material.

Kemacetan dan masalah transportasi yang terjadi saat ini terjadi karena tingginya aktifitas masyarakat yang ditimbulkan dari beragamnya pemanfaatan tata guna lahan tidak diiringi dengan aksesibilitas yang baik. Sehingga jumlah pergerakan masyarakat dalam menggunakan moda transportasi, yang mayoritas adalah pengguna transportasi pribadi semakin meningkat. Hal ini yang menimbulkan kemacetan dan ketidak efektifan antara aktifitas masyarakat dengan aksesibilitas yang tersedia. Karena keterkaitan antara pola pemanfaatan guna lahan dan pemilihan aksesibilitas moda transportasi untuk mendukung pemanfaatan guna lahan tersebut sangat erat, maka dibutuhkan suatu sistem perancangan yang mampu mengintegrasikan antara pembangunan moda transportasi dengan pemanfaatan guna lahan di sekitar moda transportasi yang dapat menunjang aktifitas dan kebutuhan masyarakat sebagai pengguna moda transportasi. Sistem perancangan yang

mengintegrasikan antara moda transportasi dengan pemanfaatan guna lahan sekitar yang dikenal dengan konsep Kawasan Berorientasi Transit. Konsep Kawasan Berorientasi Transit pada dasarnya adalah untuk mengintegrasikan jaringan jalan dengan bangunan sekitarnya dikaitkan dengan manusia sebagai penggunaannya sehingga tercipta lingkungan yang *walkable*, aman dan nyaman.

Kegiatan berjalan kaki merupakan moda transportasi *non-motorized* yang paling efisien dan mudah diakses masyarakat, serta tidak menimbulkan dampak negatif, dengan berjalan kaki kegiatan esensial manusia untuk melakukan mobilitas dari satu tempat ketempat lainnya dapat dilakukan dengan mudah. terutama kawasan perdagangan, kawasan budaya, dan kawasan permukiman, dengan berjalan kaki menjadikan suatu kota menjadi lebih manusiawi. Dalam perencanaan kota, peruntukan lahan, sistem transportasi, dan sirkulasi pejalan kaki harus dibangun secara sinergis. Perencanaan busway, monorel, subway/MRT, atau sarana transportasi publik lainnya harus didukung oleh moda angkutan pendukung yang menghubungkan bagian kota lainnya dengan titik-titik transit yang memiliki jalur pedestrian yang memadai, layak, dan manusiawi. Sebab, pada akhirnya semua orang tetap harus berjalan kaki untuk mencapai tempat tujuannya.

Salah satu kawasan TOD yang ada di kota Tangerang Selatan adalah Stasiun Pondok Ranji kelas II. Stasiun Pondok Ranji merupakan kawasan yang cukup kompleks. Namun stasiun Pondok Ranji sebagai kawasan TOD juga belum terlihat mengusung konsep TOD sebagai pengembangan kawasannya. Menurut RTRW kota Tangerang Selatan tahun 2011-2031, stasiun Pondok Ranji akan dijadikan sebagai kawasan dengan konsep TOD yang terintegrasi dengan hanya berjalan kaki. Tetapi hingga saat ini kawasan Stasiun Pondok Ranji belum terlihat mencirikan karakter kawasan TOD pada jalur pedestriannya. Maka dari itu penelitian ini penting dilakukan untuk melihat sejauh mana kawasan Stasiun Pondok Ranji sudah menerapkan konsep TOD pada jalur pedestrian-nya. Sehingga hasil dari penelitian ini nantinya adalah rekomendasi berupa point-point apa saja yang penting untuk dilakukan demi terciptanya kawasan TOD pada jalur pedestrian yang baik pada kawasan Stasiun Pondok Ranji.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana kondisi eksisting prinsip jalur *pedestrian* di Kawasan Berorientasi Transit pada Stasiun Pondok Ranji?
- Bagaimana kesesuaian karakteristik prinsip jalur *pedestrian* di kawasan Stasiun Pondok Ranji berdasarkan kriteria *Transit Oriented Development* (TOD)?

- Apakah Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prinsip Jalur *Pedestrian* Kawasan Berorientasi Transit di Stasiun Pondok Ranji Berdasarkan Persepsi dan Preferensi Pengguna Jalur *Pedestrian*?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

- Mengidentifikasi kondisi eksisting prinsip jalur *pedestrian* di Kawasan Berorientasi Transit pada Stasiun Pondok Ranji.
- Menganalisa kesesuaian karakteristik prinsip jalur *pedestrian* di kawasan Stasiun Pondok Ranji berdasarkan kriteria *Transit Oriented Development* (TOD)
- Menganalisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prinsip Jalur *Pedestrian* Kawasan Berorientasi Transit di Stasiun Pondok Ranji Berdasarkan Persepsi dan Preferensi Pengguna Jalur *Pedestrian*

1.4 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat akademis, manfaat praktis dan manfaat bagi peneliti.

1.4.1 Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat diketahuinya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prinsip jalur pedestrian untuk pengguna jalur *pedestrian* yang diharapkan kedepannya pengguna jalur *pedestrian* dapat merasa nyaman dalam berjalan kaki. Efisiensi dari keberadaan jalur *pedestrian* yang sesuai diharapkan dapat terlaksana dengan tujuan agar pengguna jalur *pedestrian* dapat menuju lokasi yang diinginkan nya dengan nyaman dan tidak membutuhkan waktu yang lama.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau masukan dalam menganalisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prinsip jalur pedestrian untuk pengguna jalur *pedestrian* dan penelitian ini diharapkan juga dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini bagi peneliti sangat bermanfaat, dimana ilmu yang di pelajari semasa kuliah dapat diaplikasikan ke penelitian dan memberikan wawasan baru. Manfaat yang didapatkan pada penelitian ini yaitu :

1. Dapat mengetahui bagaimana cara membuat laporan dengan baik dan benar untuk perencanaan.

2. Menambah wawasan dalam menentukan variabel yang penting dalam melakukan penelitian.
3. Dalam melakukan analisis peneliti jadi lebih mengeksplor langkah langkah dalam melakukan analisis, baik dari pengolahan data skoring dan dari pengolahan data-data hasil kuesioner, cara mengoprasikan software untuk melakukan analisis dengan menggunakan SPSS.
4. Dari hasil analisis yang dilakukan peneliti dapat mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat kenyamanan bagi pengguna jalur *pedestrian*.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Materi

Dalam mencapai tujuan penelitian ini, maka digunakan berbagai pustaka dan tinjauan teori yang dapat diterapkan. Adapun kajian kepustakaan yang digunakan adalah Transit Oriented Development (TOD) pada kawasan Stasiun Pondok Ranji. Berikut ruang lingkup materi:

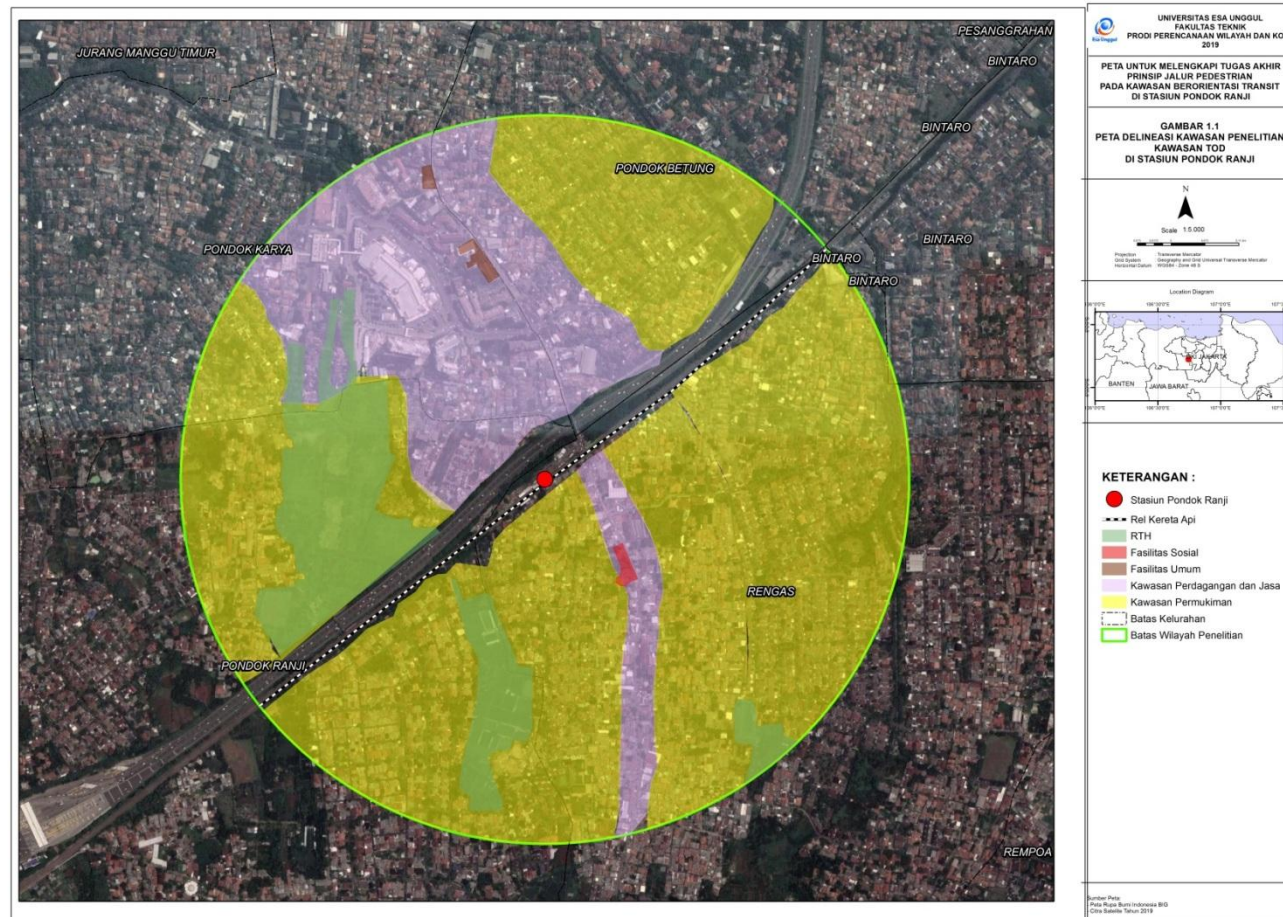
- Kondisi eksisting prinsip jalur pedestrian Kawasan Berorientasi Transit pada Stasiun Pondok Ranji yang dibagi oleh beberapa segmen yaitu area residensi dan area komersial
- Melihat kesesuaian prinsip jalur *pedestrian* Kawasan Berorientasi Transit pada Stasiun Pondok Ranji berdasarkan kriteria pada konsep pengembangan penerapan TOD
- Melihat Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prinsip Jalur *Pedestrian* Kawasan Berorientasi Transit di Stasiun Pondok Ranji Berdasarkan Persepsi dan Preferensi Pengguna Jalur *Pedestrian*

1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah

Lokasi penelitian terdapat di Stasiun Pondok Ranji, secara administratif berada di Kelurahan Pondok Ranji, Kota Tangerang Selatan. Adapun batas – batas wilayah dari lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kelurahan Pondok Karya / Pondok Betung
- Sebelah Timur : Kelurahan Bintaro
- Sebelah Barat : Kelurahan Pondok Ranji
- Sebelah Selatan : Kelurahan Rengas

Menurut Peraturan Menteri ATR No.16 Tahun 2017 tentang pengembangan Kawasan Berorientasi Transit, suatu kawasan TOD memiliki radius 400 – 800 meter dari titik transit atau dapat ditemput 5 – 10 menit dengan berjalan kaki. Ruang lingkup wiayah pada penelitian ini adalah radius kawasan Terminal Pondok Ranji yakni 800 meter



Gambar 1.1
 Peta Delineasi Kawasan Penelitian